

STOP BULLYING SEJAK DINI: Strategi Mahasiswa KKN Dalam Mengedukasi Siswa SD di Desa Guntung

Heriyani¹, Maysarah², Jihan Irtama³, Marsyah Finkan Aditya⁴, Nurul Anissa⁵, Samio⁶

^{1 2 3 4} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah (Prosii PGSD, Medan, Indonesia)

⁵UniversitaS Muslim Nusantara Al-Washliyah (Prodi Manajemen, Medan, Indonesia)

⁶Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah , Medan, Indonesia

(heriyanidelitua@gmail.com)

Abstrak

Bullying merupakan suatu permasalahan serius yang sering terjadi di lingkungan sekolah dasar dan berdampak buruk pada perkembangan psikologis serta prestasi belajar siswa. Penanaman sikap anti-bullying sejak dini merupakan suatu langkah penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan ramah anak. Artikel ini membahas strategi yang dilakukan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengedukasi siswa sekolah dasar mengenai pencegahan dan penanganan bullying. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi interaktif, pemutaran video motivasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang jenis-jenis bullying, dampak yang ditimbulkan, serta cara melaporkan dan mencegah terjadinya bullying. Program KKN ini diharapkan dapat menjadi model edukasi berkelanjutan yang efektif dalam membangun budaya saling menghargai dan menumbuhkan karakter positif pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Edukasi Siswa, Perundungan, Sekolah Dasar .

Abstract

Bullying is a serious problem that frequently occurs in elementary schools and negatively impacts students' psychological development and academic achievement. Instilling anti-bullying attitudes from an early age is a crucial step in creating a safe, comfortable, and child-friendly school environment. This article discusses the strategies implemented by Community Service Program (KKN) students in educating elementary school students about bullying prevention and management. The methods used included interactive outreach and the screening of motivational videos. The results of the activities showed an increase in students' understanding of the types of bullying, their impacts, and how to report and prevent bullying. This KKN program is expected to become an effective model for sustainable education in building a culture of mutual respect and fostering positive character in elementary school students.

Keywords: Student Education, Bullying, Elementary School.

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Bullying merupakan suatu permasalahan sosial yang sering terjadi di lingkungan sekolah dasar dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Perilaku ini dapat berupa kekerasan fisik, ejekan verbal, pengucilan sosial, hingga intimidasi psikologis yang berdampak negatif terhadap perkembangan mental, rasa percaya diri, dan prestasi belajar siswa. Pada usia sekolah dasar, anak-anak berada pada tahap pembentukan karakter dan identitas diri, sehingga pengalaman negatif akibat bullying dapat memberikan luka emosional yang mendalam serta memengaruhi perilaku mereka di masa depan. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan pengabdian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literature terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut. (Putri & Hidayat, 2024)

Pencegahan dan penanggulangan bullying perlu dilakukan sejak dini untuk menciptakan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan juga mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal. Pendidikan anti-bullying tidak hanya bertujuan mengurangi tindakan kekerasan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting seperti empati, toleransi, saling menghargai, dan kemampuan menyelesaikan konflik secara damai. Dalam hal ini, sekolah memiliki peran utama sebagai tempat pendidikan karakter, namun dukungan dari masyarakat, termasuk perguruan tinggi, juga sangat dibutuhkan. (Astuti & Saputro, 2021)

Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peluang strategis untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan bullying di

sekolah dasar. Melalui program KKN, mahasiswa dapat hadir secara langsung di tengah masyarakat dan sekolah untuk memberikan edukasi yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi anak-anak. Pendekatan yang digunakan dapat berupa sosialisasi interaktif, permainan edukatif, pemutaran video motivasi.

Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai jenis-jenis bullying, dampak buruk yang ditimbulkan, serta cara menghadapi dan mencegah perilaku tersebut. Lebih dari itu, program ini juga bertujuan membangun kesadaran kolektif di lingkungan sekolah agar tercipta budaya saling menghormati dan menghargai perbedaan. Dengan strategi yang tepat, mahasiswa KKN dapat menjadi agen perubahan dalam membentuk generasi muda yang ber karakter positif, bebas dari kekerasan, dan siap menciptakan lingkungan belajar yang harmonis.

2. KAJIAN TEORI

Bullying merupakan suatu sikap agresif yang dilakukan secara berulang oleh seseorang ataupun sekelompok orang dengan tujuan menyakiti atau mendominasi korban yang dianggap lebih lemah (Olweus, 1993). Dalam konteks pendidikan dasar, bullying dapat muncul dalam bentuk fisik (memukul, menendang), verbal (ejekan, penghinaan), maupun psikologis atau sosial (pengucilan, intimidasi). Fenomena ini berdampak pada kesehatan mental, perkembangan sosial, dan prestasi akademik siswa (Astuti & Saputro, 2021).

Teori Sosial Belajar dari Bandura menjelaskan bahwa perilaku, termasuk perilaku bullying, dipelajari melalui proses observasi dan meniru dari lingkungan sekitar. Anak-anak yang sering menyaksikan atau

mengalami kekerasan cenderung meniru perilaku tersebut, sehingga penting untuk memberikan contoh perilaku positif dan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran sosial yang sehat. Selain itu, teori perkembangan moral dari Piaget dan Kohlberg menyatakan bahwa pemahaman moral anak berkembang secara bertahap, dari sekadar mengikuti aturan hingga mampu memahami nilai keadilan dan empati. Pendidikan anti-bullying bertujuan mempercepat perkembangan moral ini dengan menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kesadaran akan hak individu sejak usia dini. (Karim & Safitri, 2023)

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting dalam mencegah bullying, sebagaimana dijelaskan dalam teori iklim sekolah. Iklim sekolah yang positif, yang ditandai dengan hubungan harmonis antara guru dan siswa, keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, serta aturan yang adil dan konsisten, dapat menekan munculnya perilaku bullying. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN dapat berperan membantu membangun iklim sekolah yang kondusif melalui berbagai kegiatan yang mendorong kerja sama, komunikasi terbuka, dan rasa aman bagi seluruh siswa. (Hasanah & Putra, 2023)

Pendidikan karakter juga menjadi pendekatan efektif dalam mencegah bullying. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab, kejujuran, dan keberanian untuk menolak kekerasan, anak-anak dapat dibentuk menjadi pribadi yang lebih peduli dan bertoleransi. Nilai-nilai ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang menyenangkan, aktivitas kolaboratif, dan teladan dari guru

maupun mahasiswa KKN sebagai fasilitator. (Sutrisno & Dewi, 2023)

Berdasarkan berbagai teori tersebut, pencegahan bullying di sekolah dasar sebaiknya dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif, melibatkan seluruh elemen sekolah, dan memberikan pengalaman langsung yang membentuk perilaku positif. Peran mahasiswa KKN sebagai agen perubahan sangat strategis untuk memperkuat pendidikan karakter sekaligus menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan.

3. METODE PELAKSANAAN

Analisis dalam program KKN ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas strategi edukasi anti-bullying yang diterapkan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan sevara naratif tentang kejadian bullying, respons siswa, dan dampak dari strategi edukatif. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak kegiatan KKN terhadap pencegahan bullying di sekolah dasar serta efektivitas pendekatan edukatif-partisipatif yang digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN dengan tema “Stop Bullying Sejak Dini” yang dilaksanakan di sekolah dasar menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif bullying serta cara mencegahnya. Melalui serangkaian kegiatan edukasi yang interaktif, siswa tidak hanya menerima pengetahuan baru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam memahami dan mempraktikkan sikap anti-bullying di lingkungan sekolah. (Wahyuni & Nugraha, 2023)

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai definisi dan bentuk-bentuk bullying, yang sebelumnya sebagian besar hanya menganggap bullying sebagai kekerasan fisik. Setelah mengikuti kegiatan, siswa mulai memahami bahwa bullying juga mencakup kekerasan verbal seperti ejekan, penghinaan, serta perilaku sosial seperti pengucilan atau isolasi teman. Pemahaman ini penting karena membantu siswa mengenali perilaku yang termasuk dalam kategori bullying sehingga dapat lebih waspada dan mengambil tindakan pencegahan. (Hidayah & Pratiwi, 2020)

Metode pembelajaran yang digunakan terbukti efektif karena disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih mudah menerima pesan melalui aktivitas bermain, visual, dan pengalaman langsung.

Terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan waktu, perbedaan tingkat pemahaman siswa, dan kebiasaan lingkungan sosial yang sudah terbentuk sejak lama. Beberapa siswa memerlukan pendekatan berulang agar benar-benar memahami dan mengubah perilakunya. Tantangan ini memberikan pelajaran penting bahwa program pencegahan bullying tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan memerlukan upaya yang berkelanjutan dan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. (Fitriani & Pramono, 2022)

Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan bullying di sekolah dasar. Pendekatan edukatif-partisipatif yang digunakan mampu meningkatkan kesadaran, mengubah perilaku, dan membangun budaya sekolah yang lebih

ramah anak. Dengan dukungan yang berkesinambungan, strategi ini berpotensi menjadi model edukasi anti-bullying yang dapat diterapkan di berbagai sekolah dasar lainnya di Indonesia. (Santrock, 2019)

5. KESIMPULAN

Bullying bukan hanya masalah sepele. Ia bisa berdampak besar terhadap kehidupan dan masa depan anak-anak. Oleh karena itu, edukasi anti-bullying sejak dini sangat penting, terutama di sekolah dasar.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema “Stop Bullying Sejak Dini: Strategi Mahasiswa KKN dalam Mengedukasi Siswa Sekolah Dasar” telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai bahaya bullying serta cara mencegahnya. Melalui metode edukatif-partisipatif yang melibatkan sosialisasi interaktif, pemutaran video motivasi, siswa mampu mengenali berbagai bentuk bullying dan mengembangkan sikap empati serta rasa saling menghargai.

Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan kebiasaan sosial yang sudah mengakar, kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi sejak dini sangat efektif dalam mencegah perilaku bullying. Oleh karena itu, keberlanjutan program melalui dukungan sekolah, guru, dan masyarakat sangat penting agar budaya anti-bullying dapat terlaksana dan berkembang di masa depan.

REFERENSI

- Astuti, P. R., & Saputro, S. (2021). Pencegahan Bullying di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan

- Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 45–53.
- Fitriani, R., & Pramono, T. (2022). Dampak Bullying terhadap Kesehatan Mental Anak Usia Sekolah. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 11(2), 101–112.
- Hasanah, N., & Putra, A. (2023). Implementasi Pendidikan Empati dalam Mencegah Perilaku Bullying. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 135–149.
- Hidayah, N., & Pratiwi, S. (2020). Strategi Pencegahan Bullying di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 33–42.
- Karim, M., & Safitri, L. (2023). Efektivitas Program Edukasi Anti-Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 56–68.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Blackwell.
- Putri, E. M., & Hidayat, S. (2024). Pendidikan Anti-Bullying sebagai Upaya Penguatan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 23–36.
- Santrock, J. W. (2019). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Sutrisno, H., & Dewi, K. (2023). Model Intervensi Sekolah Ramah Anak untuk Mengurangi Bullying. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 178–190.
- Wahyuni, F., & Nugraha, R. (2023). Peran Mahasiswa KKN dalam Edukasi Pencegahan Bullying. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 200–212.